

## GENDER DAN KONSTRUKSI TAFSIR FEMINIS DI INDONESIA

Syarifatun Nafsih

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

E-mail: [syarifatunnafsi@iainbengkulu.ac.id](mailto:syarifatunnafsi@iainbengkulu.ac.id)

### Abstrak

*Perbedaan anatomi biologis antara kaum laki-laki dan perempuan cukup jelas, akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah efek yang ditimbulkan akibat perbedaan jenis kelamin tersebut. Masalah perbedaan itulah yang kemudian menimbulkan banyaknya perdebatan di berbagai kalangan. Perbedaan kelamin secara biologis (sex) yang terbentuk melalui anatomi tubuh ini juga kemudian menimbulkan berbagai macam penilaian dalam kerangka berfikir yang kemudian dibawa pada tingkah laku kehidupan sehari-hari, tingkah laku masyarakat (adat istiadat), agama dan bahkan negara. Interpretasi budaya itulah kemudian dipahami sebagai gender. Struktur dan sistem sosial masyarakat yang cenderung bersifat patriarkhi, semakin memperkuat ideologi masyarakat yang menciptakan ketidakadilan bagi kaum perempuan. Pada akhirnya, kondisi semacam ini disadari oleh kalangan perempuan sendiri sebagai sebuah kondisi yang memenjarakan mereka dalam situasi keterpurukan sosial. Seiring dengan berjalananya waktu, kaum perempuan sadar dan terbangun dari mimpi buruknya, mereka sadar bahwa selama ini menjadi korban dari ketidakadilan gender dan ketidakadilan struktur dan sistem sosial dalam masyarakat. Maka kemudian muncul gerakan perempuan yang mengatasnamakan dirinya sebagai gerakan feminism untuk memperjuangkan nasib perempuan. Feminisme ini merangkak dari istilah gerakan emansipasi perempuan. Dengan menggunakan metode kualitatif, kajian kepustakaa, peneliti ingin menjelaskan bagaimana gender dipahami dan konstruksi tafsir feminis di Indonesia. Hal ini penting untuk mengetahui perkembangan penafsiran atau kajian terkait gender, khususnya di Indonesia. Bahwa feminis khususnya dalam Islam bukan gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, tetapi lebih pada paham yang ingin menghormati perempuan, tidak ada diskriminasi, marginalisasi dan subordinasi.*

**Kata kunci:** *Gender, Tafsir, Feminis, Konstruksi.*